

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia transportasi terutama darat dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat pesat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari bertambahnya jumlah kendaraan serta bertambahnya panjang jalan yang ada.

Di kota-kota besar metropolitan dan megapolitan permintaan akan jasa pelayanan transportasi jalan sangat tinggi ini. Hal ini tidak lepas dari tingkat pertumbuhan penduduk yang melaju sangat cepat, terutama akibat dari urbanisasi, mobilitas barang atau jasa secara absolut juga meningkat tajam.

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang sangat vital, oleh sebab itu keberadaannya perlu selalu ditingkatkan. Hal ini mengingat makin berkembangnya tingkat kebutuhan pelayanan transportasi baik orang maupun barang guna mendukung laju pertumbuhan ekonomi. Pengembangan jalan yang ada seharusnya disesuaikan dengan perkembangan lalu lintas baik dari segi jumlah maupun jenis kendaraan.

Transportasi adalah suatu kegiatan yang berupa penyelenggaraan mobilitas manusia, barang dan jasa. Dalam fungsinya untuk melayani mobilitas orang, barang dan jasa baik lokal, nasional maupun internasional. Maka pembangunan prasarana transportasi merupakan bagian yang amat penting dari pembangunan nasional dan pembangunan daerah secara menyeluruh baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Masalah transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara

maju (*developed*) dan juga oleh negara-negara berkembang (*developing*) seperti di Indonesia baik di bidang transportasi perkotaan (*urban*) maupun antar kota (*regional*). Terciptanya suatu sistem transportasi atau perhubungan yang menjamin pergerakan manusia, barang dan jasa secara lancar, aman, cepat, murah dan nyaman merupakan tujuan pembangunan dalam sektor perhubungan (transportasi).

Cara pengaturan dan pengendalian lalu lintas telah berkembang sejalan dengan perkembangan kendaraan serta konsekuensi sosial dan komersial penggunaannya sehingga kemacetan dapat dikendalikan dengan baik.

Pusat-pusat kegiatan yang ada di perkotaan seperti perkantoran, tempat hiburan, kawasan perdagangan dan industri banyak terletak di koridor jalan. Apabila tidak ada pengaturan terhadap arus lalu lintas dengan pelengkap pendukung seperti rambu lalu lintas, maka aktivitas tersebut akan dapat menimbulkan konflik terhadap arus lalu lintas menerus pada volume lalu lintas yang cukup tinggi yang dapat menimbulkan gangguan terhadap pemakai jalan. Akibatnya akan timbul berbagai aktivitas di sekitar pusat kegiatan yang berhubungan dengan jalan tersebut, antara lain :

1. Pejalan kaki dan penyeberang jalan
2. Kendaraan yang berhenti dan parkir
3. Kendaraan yang masuk dan keluar ke atau dari lahan samping jalan dan sisi jalan
4. Kendaraan yang parkir di badan jalan atau bahu jalan

1. Kemacetan
2. Ketidakteraturan
3. Kecelakaan
4. Pencemaran lingkungan

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah tujuan wisata baik alam maupun budayanya dan juga dikenal sebagai kota pelajar, sehingga akan memiliki karakteristik lalu lintas tersendiri. Sebagai tujuan wisata khususnya di daerah kota Yogyakarta banyak terdapat andong dan becak yang dipakai selain taksi, bus kota dan kendaraan lainnya. Sebagai kota yang berpredikat kota pelajar maka banyak siswa dan mahasiswa yang bepergian melaksanakan aktivitas baik sekolah atau ke kampus dengan menggunakan kendaraan bermotor terutama sepeda motor.

Pusat-pusat kegiatan yang ada di jalan Adi Sucipto (Jalan Solo) ini seperti perkantoran, tempat hiburan, kawasan perdagangan dan perumahan banyak terletak di koridor jalan. Apabila tidak ada pengaturan terhadap arus lalu lintas dengan pelengkap pendukungnya seperti rambu-rambu lalu lintas maka aktivitas tersebut akan menimbulkan konflik terhadap arus lalu lintas yang dapat menimbulkan gangguan terhadap pemakai jalan.

Dengan adanya pusat-pusat kegiatan di kedua sisi jalan berupa toko-toko pusat perbelanjaan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap timbulnya kepadatan lalu lintas. Rintangannya di lokasi masuk atau jalan keluar, parkir di tepi jalan serta kendaraan yang berhenti merupakan hambatan samping yang dapat menyebabkan terganggunya pergerakan arus lalu lintas sedangkan lebar jalan

Banyaknya aktivitas samping di jalan Adi Sucipto (Jalan Solo) pada saat ini telah menyebabkan gejala terjadinya kelambatan dan kecepatan arus berubah-ubah, sehingga sangat potensial untuk terjadinya kemacetan dan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Dimana pada akhirnya mengakibatkan kerugian materi maupun non materi, serta menurunnya tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kondisi jalan tersebut perlu dicari penyelesaian masalah untuk mengurangi kemacetan terutama pada sistem manajemen lalu lintas sehingga akan menjadi ruas jalan yang aman, nyaman, tertib dan lancar.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kecepatan Arus Lalu Lintas (studi kasus Jalan Adi Sucipto) ini bertujuan untuk menganalisis kondisi arus lalu lintas jalan Adi Sucipto khususnya jalan yang berada di ruas jalan pusat perbelanjaan Shapire Square dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (*MKJI, 1997*) antara lain :

1. Volume lalu lintas
2. Kapasitas sesungguhnya
3. Derajat kejenuhan
4. Kecepatan sesungguhnya kendaraan ringan
5. Hambatan samping

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlaku pada daerah pengamatan selama waktu penelitian yaitu diambil pada ruas jalan pusat perbelanjaan Shapire Square.
2. Aktivitas jalan (hambatan samping) diambil pada pusat perbelanjaan *Saphire Square* sebagai pusat kegiatan yang paling besar pengaruhnya terhadap arus lalu lintas.
3. Metode yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).
4. Studi yang meliputi volume lalu lintas, pengaruh hambatan samping terhadap kelancaran arus lalu lintas, waktu perjalanan, perubahan kecepatan perjalanan dan derajat kejenuhan. Diluar masalah tersebut tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas pada pusat perbelanjaan *Saphire Square* terhadap perubahan kecepatan dan arus lalu lintas.
2. Menganalisis pengaruh hambatan samping yang terjadi terhadap kapasitas

3. Diharapkan dapat memberi masukan kepada instansi terkait dalam upaya menyusun strategi pengelolaannya untuk kelancaran arus lalu lintas di masa akan datang.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Mengenai keaslian penulisan ini, tugas akhir di lokasi kota Yogyakarta dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kecepatan Arus Lalu Lintas (studi kasus jalan Adi Sucipto depan pusat perbelanjaan *Saphire Square* Yogyakarta) sepengetahuan penulis belum pernah dibahas oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan judul yang sama pernah dilakukan tapi dengan studi lokasi jalan yang berbeda.